



BOARD OF STUDIES
NEW SOUTH WALES

HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION

1997

INDONESIAN
FOR BACKGROUND SPEAKERS

2/3 UNIT (COMMON)
LISTENING SKILLS

TRANSCRIPT

SOUND OF MUSIC + TRAFFIC

NARRATOR: Sejak dilaksanakannya pembangunan jangka panjang dua puluh lima tahun pertama, pembangunan di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai bidang industri tumbuh di mana-mana sebagai konsekuensi dari upaya pembangunan. Tidak bisa disangkal bahwa hal itu banyak membuka kesempatan lapangan kerja yang baru. Kendatipun demikian, pengalaman pembangunan selama ini memperlihatkan bahwa perluasan pembangunan dan pertumbuhan berbagai bidang industri tetap belum mampu menampung para pencari kerja, mengingat semakin membanjirnya jumlah angkatan kerja yang ada. Di sisi lain, pembangunan di sektor pertanian yang mengarah pada teknologi, ditambah lagi semakin menyempitnya lahan pertanian karena pembangunan juga memberikan akibat turunnya jumlah tenaga kerja yang dapat diserap di sektor ini. Akhirnya, angkatan kerja yang tidak tertampung di sektor formal atau industri, dan sektor pertanian harus mencari kemungkinan lain yang dapat mendatangkan penghasilan sebagai gantungan hidup mereka yaitu di sektor informal dengan usaha mandiri.

MUSIC

IBU ABADI: Sebetulnya, menjadi wiraswasta itu tidak sukar. Memang harus berpikir terus, bagaimana supaya barang-barang yang dibuat itu tetap laku. Misalnya, pada mulanya kebanyakan penduduk di desa ini dan saya, perajin besek. Sekarang barang-barang semacam itu tidak laku dipasarkan, karena kalah dengan plastik dan kerdus yang lebih murah harganya dan awet. Tapi saya mencoba membuat bentuk-bentuk lain seperti kap lampu, tempat buah dan tempat cucian kotor dan lain-lain. Ternyata lebih cepat lakunya, karena yang suka barang seperti itu tidak hanya ibu-ibu rumah tangga saja, tapi mahasiswa, rumah-rumah makan dan hotel-hotel berbintang, juga malah sampai ke luar kota seperti Surabaya, Bandung, Jakarta bahkan sampai ke luar negeri.

MUSIC

NY.IS-RAHMAN: Usaha saya, saya mulai dari tahun sembilan belas tujuh puluh lima. Pada mulanya memang hanya iseng saja karena kami *dolan* di tempat tetangga itu banyak yang kerja bordir. Dan setelah keinginan saya itu saya coba, ternyata e... kok bisa. *Alhamdulillah* juga. Dan saya kebetulan sebagai istri seorang anggota *ABRI* melihat peluang besar karena kebetulan waktu itu *ABRI* memakai atribut daripada atribut sablonan. Ternyata kami coba untuk membuat atribut yang dari bordir. Dan ternyata juga, atribut dari bordir tadi menjadi kebanggaan pak anggota *ABRI*, karena memang terpaut banyak dengan atribut yang sablon tadi. Dan kegiatan kami, kami teruskan karena mencapai sukses yang besar dan berkembang tidak hanya sampai kepada atribut saja, bahkan mencapai kepada busana muslim, krah, baju, taplak, sprei dan ada juga urung bantal dan kerudung, mencapai juga kepada jaket dan topi yang khusus dibordir, dan lain-lain. Sering kami mendapatkan order yang terlalu banyak dan kami sangat kewalahan menerimanya, dan punya ide juga dari kami untuk melatih tetangga-tetangga kami, dan ternyata bisa berhasil juga. Karena mereka-mereka bisa mengerjakannya di rumah masing-masing. Dan karyawan kami sekarang ini mencapai enam belas orang dan bisa mendapat *income* tambahan karena katakanlah pekerjaannya itu hanya sambilan saja, disamping pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Dan ternyata bisa ada tambahan masukan tiap harinya minimal lima ribu rupiah.